

## PENGARUH ERA DIGITAL TERHADAP ALTERASI NILAI-NILAI ETIKA, MORAL, DAN AKHLAK MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER

Intan Nurdiana Putri<sup>1</sup>, Shella Witdyastutik<sup>2</sup>, Vina Nazarina Putri Arisandi<sup>3</sup>, Erika Putri Infantriani<sup>4</sup>, Gita Ayu Cahyani<sup>5</sup>, Alivia Khoirunnisa<sup>6</sup>, Wardah Nibras Salsabila<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Jember

e-mail: [intannurdiana59@gmail.com](mailto:intannurdiana59@gmail.com)

### ABSTRACT

*In modern times humans are related to the digital era. Where it has penetrated into all communities, both from villages to cities. This causes the norms of life in society to become loose. As a result, humans in this modern era have changes in ethics, morals, and morals. This study aims to determine the understanding and application of Jember University students towards ethics, morals and morals in the digital world. This study uses a type of qualitative research. The method used in this research is filling out the Google form. For data collection techniques, it is done through the opinions of students who have filled out questionnaires and various sources related to the problems discussed in the study. The research instrument is the researcher himself who interprets the data from the sources used. the results of the analysis of changes in ethical, moral and ethical values in Jember University students, it can be concluded that there are several problems that need attention. The problems that arise are caused by several factors, one of which is technological progress. The fading of awareness of ethical, moral and ethical values is one of the visible things from this change. Some students may interpret their personal slogans more than basic ethical, moral and moral values. For example, such as a decrease in the value of student honesty in academics and acts of plagiarism that are considered normal by students. Of course this can have a negative impact on the quality of academic work from students.*

**Keywords :** *Shifting ethical and moral values, Digital Era.*

### ABSTRAK

Di zaman modern manusia berkaitan dengan era digital. Dimana hal itu sudah merambah ke seluruh masyarakat baik dari desa hingga ke kota. Hal itu mengakibatkan norma kehidupan yang ada dalam masyarakat menjadi longgar. Akibatnya manusia di era modern ini terdapat alterasi dalam etika, moral, dan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman serta penerapan mahasiswa Universitas Jember terhadap etika, moral, dan akhlak dalam dunia digital. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pengisian google form. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan melalui pendapat dari para mahasiswa yang telah mengisi kuesioner dan berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang melakukan interpretasi terhadap data dari sumber-sumber yang digunakan. hasil analisis tentang pergeseran nilai-nilai etika, moral dan akhlak pada mahasiswa Universitas Jember, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Masalah

yang timbul ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kemajuan teknologi. Lunturnya kesadaran akan nilai-nilai etika, moral dan akhlak adalah salah satu hal yang terlihat dari pergeseran ini. Beberapa mahasiswa mungkin lebih mementingkan pencapaian pribadinya daripada nilai-nilai etika, moral dan akhlak yang mendasar. Contohnya saja seperti penurunan nilai kejujuran mahasiswa dalam akademik dan tindakan plagiarisme yang sudah dianggap hal biasa oleh mahasiswa. Tentu saja hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas karya akademik dari mahasiswa. Untuk mengatasi masalah tentang pergeseran nilai-nilai etika, moral dan akhlak pada mahasiswa Universitas Jember ini diperlukan penguatan terhadap pendidikan nilai-nilai etika, moral dan akhlak. Mahasiswa perlu diberikan penjelasan tentang pentingnya perilaku etis dalam kehidupan mereka. Selanjutnya mahasiswa perlu memahami pengaruh yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi terhadap perilaku etis dan moral mereka

**Kata Kunci : Pergeseran nilai-nilai etika moral dan akhlak, Era Digital**

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pengembangan etika, akhlak dan akhlak mulia secara holistik baik dari segi materi, metode, pendekatan maupun pelaksanaannya. Misalnya, ajaran Islam tentang akidah, Islam dan Ihsan dianggap tidak lengkap jika tidak mempengaruhi akhlak dan karakter mulia. Etika biasanya dihubungkan dengan moralitas. Meskipun merujuk pada tindakan orang baik dan buruk, etika dan moralitas memiliki arti yang berbeda. Moralitas diartikan sebagai kecenderungan terhadap konsep “nilai baik dan buruk dari setiap tindakan manusia, etika belajar dari baik dan buruk”. Dengan demikian, etika dapat dikatakan berfungsi sebagai teori, dan perbuatan baik dan buruk (etika atau 'ilm al-akhlaq) dan akhlak (akhlaq) adalah praktek. Sering pula yang dimaksud dengan etika adalah perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa berupa perbuatan baik maupun

buruk (Alfan, 2011).

Seiring berjalannya waktu, teknologi berkembang dengan sangat pesat. Perjalanan perkembangan teknologi juga mewarnai perkembangan kehidupan manusia. Dalam pemaknaan perkembangan teknologi, Wuryantari (2004) membagi perkembangan teknologi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama meliputi komunikasi digitalisasi. Tahap kedua yaitu perkembangan *networking*, dimana teknologi dapat menghadirkan berbagai macam bentuk, warna, dan lain sebagainya. Tahap ketiga adalah teknologi multimedia, dimana teknologi tahap ini merubah berbagai jenis komunikasi menjadi digital (Aslan, 2019). Era digital merupakan era dimana segala sesuatu dapat dilakukan secara digital atau dengan menggunakan jaringan dan internet. Saat ini internet menjadi teknologi yang luar biasa untuk menyampaikan pesan.

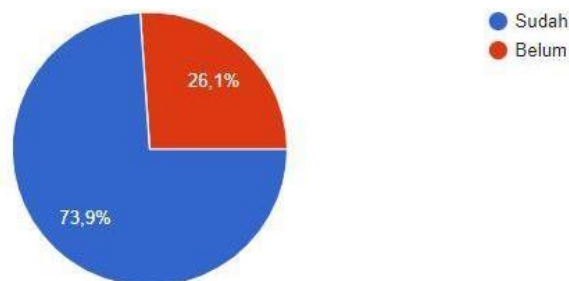
Ternyata teknologi layar mampu menundukkan penggunaannya sampai-sampai mengabaikan keadaan sekitarnya. Jika tidak disadari dampak negatif dari menggunakan teknologi tersebut, maka manusia itu tidak sadar akan kebutuhan yang sebenarnya (Benny Prasetya, 2017, 20). Di era yang semakin maju ini, era digital yang memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas manusia yang juga menjadi kebutuhan manusia untuk menjadikan semuanya lebih cepat, mudah dan praktis. Era digital menyebabkan berbagai perubahan positif dan negatif sehingga menjadikan tantangan baru dalam kehidupan manusia, khususnya mahasiswa Universitas Jember saat ini dalam menjaga etika, moral dan akhlak. Karena pada kenyataannya manusia saat ini kurang memiliki pengetahuan dan juga kurangnya dalam mempertahankan etika, moral dan akhlak yang baik.

Sebagai mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa Indonesia, tidak terpuji jika kita generasi penerus tidak memiliki etika, akhlak dan moral. Oleh karena itu penelitian ini disusun sedemikian rupa untuk dapat menjadi acuan dalam membentuk hasil penelitian mengenai alterasi mahasiswa Universitas Jember dalam penerapan nilai-nilai etika, moral, dan akhlak di era digital melalui teknik pengumpulan data. Dilakukan melalui pendapat dari para mahasiswa yang telah mengisi kuesioner dan

berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang melakukan interpretasi terhadap data dari sumber-sumber yang digunakan.

## METODOLOGI

Penulisan artikel ini dibuat berdasarkan penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan penelitian langsung ke lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pengisian google form. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan melalui pendapat dari para mahasiswa yang telah mengisi kuesioner dan berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah



peneliti sendiri yang melakukan interpretasi terhadap data dari sumber-sumber yang digunakan.

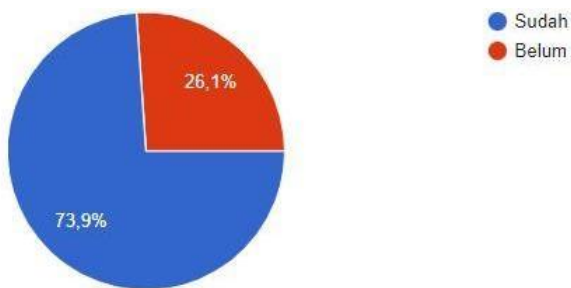
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari survei menggunakan kuesioner melalui media google form terhadap mahasiswa Universitas Jember mengenai pengaruh digital terhadap alterasi nilai-nilai etika, moral dan akhlak, dari survei tersebut didapatkan semua responden setuju bahwasannya era digital mempunyai pengaruh terhadap etika, akhlak dan moral

mahasiswa terutama pada bidang akademik.

Dari survei tersebut beberapa responden memberikan alasan mengapa era digital memiliki pengaruh terhadap etika, moral dan akhlak seseorang diantaranya yaitu karena pengaruh gadget dan apa yang mereka tonton memberikan berbagai dampak pada kehidupan kesehariannya, baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak negatif dari digitalisasi dapat mempengaruhi mereka



dalam bersikap terhadap siapapun yang disebabkan karena adanya akulturasi dari luar yang dapat menyebabkan lunturnya etika, moral dan akhlak seseorang. Hal tersebut juga ditunjukkan melalui data hasil survei dengan beberapa pertanyaan mengenai sikap mahasiswa terhadap etika, moral dan mendapatkan hasil 26,1% responden merasa belum memiliki etika, moral dan akhlak yang baik, untuk lebih jelasnya perhatikan diagram dibawah:

Gambar 1. 1 Tingkat kesadaran mahasiswa terhadap etika, moral dan akhlak pribadi

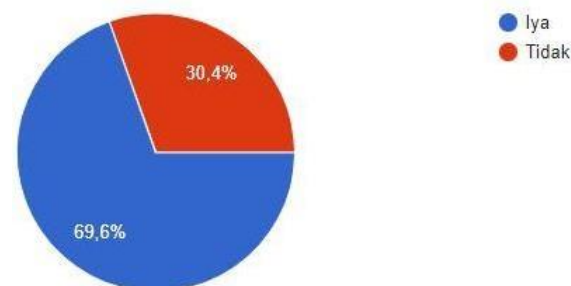
Dari data tersebut menunjukkan angka sebesar 26,1% responden merasa belum memiliki etika, moral dan akhlak yang baik, dan tidak dapat dipungkiri meskipun hanya

sebagian kecil responden yang merasa belum memiliki etika, moral dan akhlak yang baik, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terutama dalam hal akademik. Jika hal tersebut terus dibiarkan nantinya akan menyebabkan dampak negatif terhadap penerapan etika, moral dan akhlak mahasiswa di lingkungan kampus seperti lunturnya nilai kejujuran mahasiswa dalam akademik serta penerapan etika maupun moral dalam berkomunikasi terhadap dosen.

Data dibawah merupakan persentase dari hasil survei terhadap mahasiswa Universitas Jember apakah mereka telah menerapkan nilai kejujuran dalam hal akademik sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 1. 2 Tingkat kejujuran mahasiswa Universitas Jember dalam akademik

Dari data tersebut didapatkan 73,9% mahasiswa sudah menerapkan nilai kejujuran dalam akademik, akan tetapi terdapat 26,1% mahasiswa yang belum menerapkan nilai kejujuran dalam



akademik. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwasannya etika yang dimiliki mahasiswa tersebut masih kurang baik, dan jika terus dibiarkan tidak diperbaiki akan terus berada pada lingkungan yang buruk etikanya. Contoh dari kecurangan atau ketidakjujuran yang

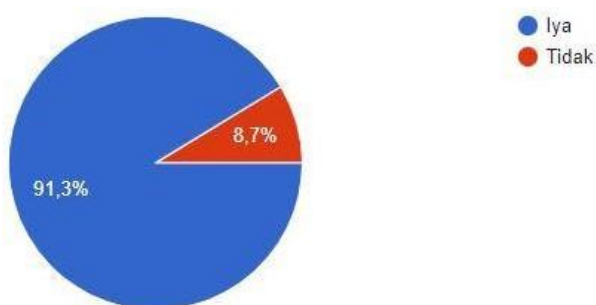
dilakukan mahasiswa dalam akademik yaitu plagiarisme.

Penelitian selanjutnya mendapatkan hasil survei mengenai apakah mahasiswa Universitas Jember di era digital ini memanfaatkan teknologi yang ada dengan cara negatif atau ketidakjujuran seperti plagiarisme. Berikut merupakan hasil dari tindakan mahasiswa Universitas Jember yang biasa melakukan plagiarisme:

Survei tersebut menunjukkan hasil yang cukup tinggi dimana terdapat 69,6% mahasiswa Universitas Jember terbiasa melakukan tindakan plagiarisme. Data tersebut menunjukkan bahwasannya di era digital pemanfaatan teknologi dapat disalahgunakan untuk tindakan yang negatif. Plagiarisme yang dilakukan akan memberikan gambaran bahwasannya moral yang berlaku di lingkungan kampus terbilang tidak cukup baik.

*Gambar 1. 3 Tingkat plagiarisme yang biasa dilakukan mahasiswa*

Digitalisasi juga memberikan pengaruh terhadap sikap mahasiswa atau etika mahasiswa ketika melakukan



komunikasi terhadap dosen, seperti pada penelitian ini telah didapatkan 8,7% mahasiswa yang merasa belum menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi dengan dosen, hasil yang didapatkan seperti berikut:

*Gambar 1. 4 Tingkat kesopanan Bahasa oleh mahasiswa kepada dosen*

Survei menunjukkan 8,7% mahasiswa Universitas Jember belum menggunakan bahasa yang sopan saat berkomunikasi dengan dosen. Hal tersebut juga merupakan dampak negatif dari digitalisasi sehingga menyebabkan etika mahasiswa terhadap dosen mengalami alterasi yang bisa dibayangkan akan terus terjadi apabila nantinya dibiarkan. Hal tersebut harus dicegah dengan meningkatkan kesadaran diri terhadap etika, moral dan akhlak dalam berkehidupan sehingga nantinya akan tercipta lingkungan yang positif atau baik etika, moral dan akhlaknya.

### **Pembahasan**

Secara Bahasa akhlak adalah kebiasaan atau adat istiadat. Dalam agama islam, akhlak diartikan sebagai perilaku baik yang dilakukan manusia dengan kesadaran dan niat yang sungguh-sungguh atau tulus. Akhlak berkaitan dengan perilaku manusia dalam hubungannya dengan Allah SWT., sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan Erika adalah kajian mengenai moralitas dan perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan et al., 2023).



Berdasarkan hasil dari beberapa survey yang dilakukan mengenai pengaruh digitalisasi terhadap etika, akhlak, dan moral mahasiswa Universitas Jember bahwa era digital ini memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi mereka. Dampak negatifnya adalah dengan adanya teknologi digital seperti gadget memengaruhi akhlak, etika, dan moralnya. Salah satu sebabnya adalah adanya akulturasi dari budaya lain yang masuk sehingga mengubah cara pandang dan gaya hidup mahasiswa Universitas Jember.

Dampak lain dari pengaruh digitalisasi terhadap etika, akhlak, dan moral mahasiswa Universitas Jember adalah lunturnya sikap kejujuran dalam diri mahasiswa. Dimana sikap kejujuran merupakan salah satu bentuk akhlak yang sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan bersosial bahkan diri sendiri. Fadilah (2019) menyatakan bahwa "sikap jujur memiliki arti bahwa individu yang jujur mampu dengan terbuka menyatakan apa yang sebenarnya dan menyelaraskan menegani apa yang dikatakan dengan apa yang hendak dilakukan dan mampu membuat lingkungannya percaya terhadapnya". Namun sudah banyak mahasiswa Universitas Jember yang menerapkan sikap jujur ini.

Di era digital ini telah banyak ditemukan teknologi teknologi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya, akan tetapi hal tersebut juga dimanfaatkan

secara negatif seperti melakukan tindakan plagiarisme. Plagiarisme sendiri merupakan tindakan yang dilarang karena melakukan pengutipan makna tanpa menyebutkan sumbernya, hal tersebut merupakan perilaku ketidakjujuran yang sering kali dilakukan oleh mahasiswa. Hasil survey mengenai plagiarisme ini menyatakan bahwa banyak dari mahasiswa Universitas Jember yang melakukan hal tersebut dimana hal ini perlu adanya tindak lanjut, baik dari dosen maupun dari mahasiswa sendiri.

Seriap harinya manusia pasti dan senantiasa untuk melakukan komunikasi atau hubungan antar sesama. Dalam hal ini terjadi proses sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi. Komunikasi adalah tingkah laku seseroang atau lebih yang terikat dengan proses mengirim dan menerima pesan (Triningsih, 2016). Dalam melakukan komunikasi diperlukan adanya sikap yang baik dan benar sehingga dalam penyampaiannya tidak ada kesalahan yang dapat menimbulkan kerenggangan hubungan. Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen saat ini sangat rentang bahkan sudah terdengar biasa saja, tidak seperti dosen dengan mahasiswa sebagaimana semestinya. Hal ini memicu terjadinya sikap meremehkan dan lain sebagainya. Hasil survey yang didapatkan menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Jember menyertakan kesopanan dalam proses berkomunikasi dengan

dosennya. Hal ini menunjukkan adanya akhlak yang baik dari mahasiswa Universitas Jember.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang pergeseran nilai-nilai etika, moral dan akhlak pada mahasiswa Universitas Jember, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Masalah yang timbul ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kemajuan teknologi.

Lunturnya kesadaran akan nilai-nilai etika, moral dan akhlak adalah salah satu hal yang terlihat dari pergeseran ini. Beberapa mahasiswa mungkin lebih mementingkan pencapaian pribadinya daripada nilai-nilai etika, moral dan akhlak yang mendasar. Contohnya saja seperti penurunan nilai kejujuran mahasiswa dalam akademik dan tindakan plagiarisme yang sudah dianggap hal biasa oleh mahasiswa. Tentu saja hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas karya akademik dari mahasiswa.

Untuk mengatasi masalah tentang pergeseran nilai-nilai etika, moral dan akhlak pada mahasiswa Universitas Jember ini diperlukan penguatan terhadap pendidikan nilai-nilai etika, moral dan akhlak. Mahasiswa perlu diberikan

penjelasan tentang pentingnya perilaku etis dalam kehidupan mereka. Selanjutnya mahasiswa perlu memahami pengaruh yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi terhadap perilaku etis dan moral mereka.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aslan. (2019). *Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital*. Jurnal Studia Insania, 7(1), 20-34. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/insania/article/view/2269/1810>.
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 3(2), 167-178.
- Farida, N. A., & Makbul, M. (2023). Studi-studi tentang Al-Qur'an dalam Konteks Keindonesiaan menurut Pandangan Howard Federspiel. HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam, 3(2). <https://doi.org/10.35706/hw.v3i2.8576>
- Gunawan., Syarifuddin., Suroto., & Marisa, S. (2023). *Pendidikan Agama Untuk Perguruan Tinggi [Religious education for higher education]*. Yogyakarta: K-Media.
- Kasanah, S. U., Rosyadi, Z., Numgaini, I., & Wafa, K. (2022). *Pergeseran Nilai-Nilai Etika, Moral dan Akhlak Masyarakat di Era Digital*. Comprehensive Journal Of Islamic Socialstudies, 2(1), 68-73. <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/sinda/article/view/478/410>
- Makbul, M., Bakar, A. A., & Parhani, A. (2021). Al-Qur'an Insights About Musyawarah (A Study of Maudhu'i Commentary on Deliberation). Jurnal Diskursus Islam, 9(2), 102-113.
- Makbul, M., Farida, N. A., & Rukajat, A. . (2023). Peserta Didik dalam Pandangan Teori Empirisme, Naturalisme, Konvergensi

Naturalisme dan Tinjauan Pendidikan Islam. HAWARI : Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam, 3(2).  
<https://doi.org/10.35706/hw.v3i2.8417>

Mawardi, A. (2012). *Etika, Moral, dan Akhlak*. Jurnal Lentera, 13(1), 78-83.

Sari, S. S., Fitriasia. A., & Ofianto. O. (2022). *Filsafat Nilai Moral dalam Pandangan Islam*. El-Afkar, 11(2), 252-262.

Tanamal, N. A. (2022). *Religiusitas Mahasiswa Milenial Dalam Penerapan Akhlak dan etika di Era Digital*. Jurnal Kebhinekaan dan Wawasan Kebangsaan, 1(2), 33-46.

Triningtyas, D. A. (2016). *Komunikasi Antar Pribadi [Interpersonal communication]*. Magetan: Ae Media Grafika.

Wawan, S. (2017). *Era Digital dan Tantangannya*. Seminar Nasional Pendidikan. <http://eprints.ummi.ac.id/151/>

Zukira, Z., Harun, A. H., & Jamaludin. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) Pada Mata Pelajaran PKn*. Jurnal Kreatif Online, 3(4), 1-14.